

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Bentuk pendistribusian dana ZIS di Baznas Kabupaten Jepara dikategorikan menjadi lima program yaitu Jepara makmur, Jepara cerdas, Jepara sehat, Jepara peduli, dan Jepara taqwa. Mekanisme pendistribusian dana zis dibedakan menjadi dua yakni secara langsung dimanfaatkan oleh penerima zakat, misalnya zakat fitrah, bantuan pada orang tidak mampu dan tempat bernaung mereka yang sudah tidak memiliki orang tua. Jenis yang kedua bersifat konsumtif dan produktif, implementasinya pada pemberian bantuan pendidikan. Untuk jenis selanjutnya bersifat produktif tradisional, implementasinya dana yang telah dihimpun disalurkan berupa barang produktif yang mendatangkan profit berkelanjutan atau dapat dimanfaatkan usaha usaha, contohnya hewat ternak dan alat jahit. Jenis yang terakhir diberikan dalam bentuk modal.

Pendistribusian zakat ini harus didasarkan pada hasil rapat/musyawarah dari pihak BAZNAS Kabupaten Jepara, yang disesuaikan dengan yang menjadi sasaran pendistribusian dana zakat yang akan disalurkan. Program pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Jepara telah cukup membantu masyarakat kurang mampu, dimana tidak termasuk dalam golongan orang mustahik yang berada di Jepara maupun luar Jepara.

2. Faktor pendukung dalam pendistribusian dana ZIS yang pertama adalah adanya rancangan program yang jelas. Kedua adalah modal, karena dengan modal yang lebih, maka akan memudahkan BASNAS dalam mekanisme pendistribusian. Ketiga yaitu adanya jaringan antar desa, kecamatan dan lingkungan yang dapat memberikan jangkauan lebih luas dalam hal pendistribusian. Dan ketiga yaitu amanah penerima zakat. Yang mana, amanah ini merupakan sebuah kepercayaan yang harus dijaga dan dilaksanakan dengan baik. Amanah merupakan salah satu faktor pendukung yang menjadi salah satu pendukung dalam hal pelaksanaan pendistribusian zakat oleh BAZNAS kepada para mustahik. Sehingga, pendistribusian/penyaluran secara langsung kepada mustahik sesuai dengan ketentuan yang tepat. Dan pendistribusian dana

ZIS yang disalurkan kepada mustahik memberikan manfaat untuk kesejahteraan dalam bidang ekonomi, kesehatan, dakwah, pendidikan dan bidang sosial. Adapun faktor penghambat dalam pendistribusian dana ZIS adalah yang pertama hanya sebatas keinginan, ketika seorang mustahik menerima bantuan dana zakat terdapat semacam ketidakseriusan dalam menjalankannya. Kedua, yaitu sulitnya dalam melakukan pendampingan program, yang mana mustahik diwajibkan untuk selalu diberikan pendampingan, apakah mereka serius dalam menjalankan usahanya. Selain itu tidak sesuai data proposal dengan dilakukannya survei.

3. Peran manajemen pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi syariah di BAZNAS Kabupaten Jepara telah sesuai dengan landasan syariah, dimana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dilakukan dengan benar, tertib, jelas dan transparan dalam melakukan pengumpulan dan pendistribusian ZIS.

B. Saran

1. Dalam pendistribusian dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Jepara perlu lebih semangat lagi dalam pengumpulan dana ZIS dengan diadakannya program sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Jepara.
2. Peran manajemen pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Jepara seyogyanya lebih memberikan fokus pada asas adil pada kegiatan pendistribusiannya dan lebih meningkatkan tanggungjawab dalam aspek manajerial dananya.
3. BAZNAS Kabupaten Jepara perlu meningkatkan pelayanan agar faktor hambatan dalam mendistribusikan dana ZIS dapat diminimalisir sehingga para pemberi dana ZIS merasa puas dalam membayar zakat.